



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Maret 2025

Halaman: 3



Petugas Dinkes Kota Jogja dan BBPOM Yogyakarta memeriksa keamanan pangan takjil di Pasar Ramadan Jogokariyan, belum lama ini.

KEAMANAN PANGAN

Dinkes- BBPOM Cek Keamanan Takjil

MANTRIJERON—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja berupaya memastikan makanan dan minuman takjil yang beredar di sejumlah pasar Ramadan aman dikonsumsi. Belum lama ini, Dinkes bersama Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) di Yogyakarta menggelar pemeriksaan keamanan pangan di Pasar Ramadan Jogokariyan.

Kabid Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Eko Rahmadi, menuturkan jajarannya memilih Pasar Ramadan Jogokariyan lantaran selama ini menjadi rujukan masyarakat untuk membeli takjil. Pemeriksaan ini dilakukan guna memastikan takjil terhindar dari berbagai cemaran, baik cemaran fisika, kimia, maupun biologi. "Cemaran kimia misalnya formalin, jangan sampai masuk ke makanan. Kalau biologis berupa kuman. Masyarakat harus teliti memilih produk pangan yang bergizi," ujar Eko saat ditemui, belum lama ini.

Ini bukan satu-satunya pemeriksaan kesehatan yang digelar. Menjelang libur Lebaran, Dinkes akan memeriksa keamanan pangan di pusat oleh-oleh. Sebab, selama ini Kota Jogja menjadi rujukan wisata bagi wisatawan yang umumnya membawa oleh-oleh ke daerah asal. Eko juga mengimbau masyarakat untuk tetap memperhatikan asupan makanan selama Ramadan.

"Tetap jaga kesehatan, mengonsumsi makanan yang sehat, bergizi," katanya.

Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM Yogyakarta, Dwi Nugroho, menyebut jajarannya memeriksa sebanyak 16 sampel makanan di Pasar Ramadan Jogokariyan. Beberapa sampel yang diperiksa di antaranya makanan dan minuman yang disinyalir mengandung pengawet, pengental, hingga pewarna buatan. Dari 16 sampel itu, Dwi memastikan hasil seluruhnya aman dikonsumsi. "Setelah sampel diuji secara cepat hasilnya memenuhi syarat, tidak ada temuan kandungan berbahaya," kata Dwi.

BBPOM di Yogyakarta aktif menggelar pemeriksaan keamanan pangan. Selain di Kota Jogja, pemeriksaan juga dilaksanakan di Sleman, Bantul, Kulonprogo, hingga Gunungkidul. Dia menyebut akan mengedepankan upaya pembinaan pada pedagang yang kedapatan menjual pangan tak aman. "Kami tetap berkoordinasi dengan dinas terkait. Kami juga mengutamakan pembinaan dan edukasi kepada pedagang," katanya.

(Afi Annissa Karini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005